



SOECHI GROUP  
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Pererat Persahabatan Indonesia dan Tiongkok, Pagelaran Seni Budaya Xinjiang Pukau Ribuan Penonton di Surabaya



Panitia, tamu kehormatan dan pengisi acara berfoto bersama.



**SURABAYA (IM)** - KIKT (Kadin Indonesia Komite Tiongkok) bersama Yayasan Bhakti Persatuan, Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) dan PT Matahari Sakti menggelar pertunjukan Seni Budaya Muslim Xinjiang, di Convention Hall Grand City Convex Surabaya, Jumat (11/8) malam.

Sehari sebelumnya, Seni Budaya Muslim Xinjiang yang tergabung dalam Muqam Art Troupe dari Xinjiang Art Theater China ini, juga tampil dan memukau ribuan orang di JX Internasional Convention Center Surabaya.

Mewakili panitia, Sutikno Sanusi mengungkapkan bahwa dirinya bersama Wakil Ketua PERPIT Suryadi, dipercaya KIKT Jakarta untuk memimpin sanggar seni Xinjiang ini berkeliling ke sejumlah kota di Pulau Jawa.

"Kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI ke-78. Selain memperkenalkan seni dan budaya muslim Xinjiang kepada masyara-



Sutikno Sanusi



Hermawan Santoso



H. Abdullah Nurawi



Puspita Dewi Prijadi

kat Indonesia. Juga untuk semakin mempererat hubungan persahabatan Indonesia dan Tiongkok," ujarnya, saat memberi sambutan.

"Penampilannya sangat menarik dan memukau. Saya berharap, semua penonton menyukainya. Serta tertarik untuk mempelajari seni dan budaya muslim Xinjiang yang indah. Terimakasih kepada semua pihak atas terselenggaranya acara ini," imbuhnya.

Ketua Yayasan Bhakti Persatuan Hermawan Santoso me-

ngatakan, sangat menikmati pertunjukan tersebut.

"Seni budaya di Tiongkok sangat beragam. Salah satunya yang ditampilkan para seniman asal Xinjiang ini. Pertunjukan ini mengenalkan budaya Xinjiang pada masyarakat Indonesia, seperti busana, lagu, tarian dan sebagainya. Sangat menarik," ujarnya.

Ketua Koordinator PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) H. Abdullah Nurawi menambahkan, bahwa pentas seni

budaya Xinjiang ini, telah tampil di sejumlah kota di Indonesia.

"Pertama di Jakarta, berlanjut ke Depok, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, Solo, Yogyakarta, dan terakhir di Surabaya. Kami dari PMTS membantu dengan mengundang masyarakat Tionghoa di Surabaya dan Jatim, untuk melihat pertunjukan yang menarik ini," ungkap Ketua Umum YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Presiden Direktur PT Matahari Sakti Puspita Dewi Prijadi men-

gapresiasi dan memberi dukungan, atas tampilnya kesenian Xinjiang yang melakukan tour pertunjukan di Indonesia.

"Pentas kesenian ini me-

nampilkan tarian dari suku muslim Xianjian, Tiongkok. Semoga acara menarik ini, membawa kerukunan bagi masyarakat. Serta semakin mempererat hubungan baik Indonesia dan Tiongkok," ungkapnya.

Acara diawali dengan seluruh hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, dan penampilan lagu, atraksi dan tari-tarian seniman Xinjiang, yang telah mendapatkan berbagai penghargaan internasional.

Penampilan mereka begitu memukau sekitar 2.000 orang masyarakat dan pengusaha Jawa Timur yang hadir, hingga akhir acara. • anto tze/evi



Penampilan lagu, atraksi dan tarian kesenian muslim Xinjiang



## Delegasi Kuil Shaolin Songshan Henan Kunjungi PBM Universitas Al Azhar Indonesia



Prof. Asep Saefuddin

**JAKARTA (IM)** - Bhiksu Shi Yanxun dan Bhiksu Shi Yanyi dari Kuil Shaolin Songshan, Henan, pimpinan Shaolin Xiu Cultural Center Indonesia Yan Hao, pimpinan Shaolin Xiu Cultural Center England Yan Xiu dan pimpinan Shaolin Xiu Cultural Center German Yanhe dan rombongan yang berjumlah 13 orang, Rabu (9/8) lalu mengunjungi PBM UAI (Universitas Al Azhar Indonesia), Jakarta.

Kunjungan mereka dalam rangka menampilkan atraksi kungfu shaolin kepada para mahasiswa dan dosen UAI.

Selain itu juga menyelenggarakan upacara peresmian basis pewarisan kungfu Shaolin.

Hadir dalam kegiatan tersebut Rektor UAI Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc, Wakil Ketua



Delegasi Vihara Shaolin Songshan menyaksikan peresmian basis pewarisan kungfu Shaolin.

Dewan Pengurus PBM UAI Drs. Murni Djamal, MA, Direktur PBM UAI Pihak Tiongkok Niu Haitao, Direktur PBM UAI Pihak Indonesia Feri Ansori, pimpinan tim Kungfu UAI Nunik, Ketua Indonesia Henan Chamber of Commerce Yin Weijun, Ketua Bendahara Liu Jinlong, Wakil Ketua PERPIT Lin Song Shi serta 200 orang lainnya hadir dalam acara tersebut.

Rektor Prof. Dr. Ir. Asep Saefuddin, MSc dalam sambutannya mengatakan Tiongkok memiliki Kungfu Shaolin, dan Indonesia juga memiliki seni bela diri.

Lewat kungfu dan ilmu bela diri membangun platform interaksi antara kedua negara. Dapat

meningkatkan perkembangan keharmonisan antara kedua negara. Seiring dengan mendalamnya interaksi dan kerjasama antara Tiongkok-Indonesia, maka interaksi bidang pendidikan dan budaya juga lambat laun semakin mendalam.

Melalui kunjungan Shaolin Songshan ini diharapkan dapat lebih mendorong perkembangan PBM UAI. Juga menarik lebih banyak orang yang belajar bahasa Tionghoa dan memahami budaya Tiongkok.

Drs. Murni Djamal, MA dalam pidatonya menyatakan dia menyambut hangat delegasi Kuil Shaolin Songshan datang ke PBM UAI untuk melakukan interaksi.

Pusat Bahasa Mandarin terutama terlibat dalam kegiatan

pengajaran bahasa Tionghoa serta melakukan kegiatan budaya yang kaya dan penuh warna.

Kungfu Shaolin adalah bagian dari budaya Tiongkok. Jika menyangkut tentang kungfu maka banyak orang akan berpikir tentang Shaolin Tiongkok. Drs. Murni Djamal, MA juga menyatakan bahwa tim kungfu Universitas Al Azhar Indonesia adalah yang didirikannya dan terus bertahan hingga saat ini. Diharapkan kelak memiliki kesempatan untuk bekerja sama lebih lanjut dengan Shaolin Xiu Cultural Center Indonesia.

Bhiksu Shi Yanxun mengatakan kungfu Shaolin sebagai bagian dari budaya tradisional bangsa Tiongkok, terdaftar se-

bagai warisan budaya tak benda nasional pada tahun 2006.

Dalam perkembangannya selama bertahun-tahun, warisan budaya ini telah memperoleh perhatian dan pengakuan dari rakyat dunia. Dan semakin lama semakin banyak orang berlatih Kungfu Shaolin dan menyukai budaya Shaolin. Kunjungan interaksi ke Indonesia kali ini didukung oleh Maha Bhiksu Fang Zhangda. Diharapkan melalui pemopuleran Kungfu Shaolin, dapat mendorong sebagian siswa Indonesia. Sekolah dasar dan menengah dapat merasakan Kungfu Shaolin sekaligus mempelajari budaya Shaolin.

Selanjutnya, delegasi Vihara Shaolin Songshan menampilkan



Murni Djamal

bendera Kung Fu kolektif, Shaolin Imitation Fist (tinju belalang, tinju harimau, tinju ular), Shaolin Ground Lying Fist, qigong keras Shaolin (kepala pelat baja, tirai lonceng kencana), Shaolin Delapan Belas Senjata (Tongkat Api Shaolin, Pisau Plum Blossom Shaolin, Tiga Belas Tombak Shaolin, Pisau Sederhana Shaolin, Nunchaku Shaolin, Kungfu Kipas Shaolin dan lainnya), Teknik Kungfu Kesehatan Shaolin (Shaolin Yi Jin Jing, Tinju Lempu Shaolin), Tinju Kungfu Shaolin, Tiga Belas Tinju Shaolin dan lainnya.

Puluhan siswa tim Kungfu Universitas Al Azhar Indonesia menampilkan sejumlah atraksi Kungfu Indonesia. Atraksi tersebut memperoleh tepuk tangan meriah dan sorak sorai. • idn/din



Tim kungfu UAI menampilkan atraksi di lokasi kegiatan.



Bhiksu Shi Yanxun menyampaikan kata sambutan.



Tim delegasi Shaolin menampilkan atraksi di lokasi kegiatan.



# Hakka Se-Indonesia Serentak Gelar Donor Darah untuk Meriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI



Pemberian paket sembako kepada peserta donor darah.



Pengurus harian Perkumpulan HTK Surabaya berfoto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Hakka seluruh Indonesia serentak menggelar donor darah, Sabtu (12/8). Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78, tahun ini. Menurut Elisa Christina, Ketua Pelaksana Perkumpulan HTK (Harian Hwie TiauW Ka) Surabaya, perkumpulannya turut serta dalam kegiatan ini, langsung di dua tempat, yaitu Grand City Mall dan UDD PMI Kota Surabaya. "Donor darah merupakan kegiatan rutin Perkumpulan HTK Surabaya, yang digelar setiap 3 bulan sekali. Tapi, kegiatan kali ini istimewa. Karena Hakka seluruh Indonesia melaksanakan kegiatan

ini secara serentak," ujarnya. "Perkumpulan HTK Surabaya ikut serta dan mendukung. Targetnya dalam sehari, bisa memperoleh 1000 kantong darah. Untuk menambah stok darah PMI Surabaya," ungkapnya. Elisa juga berharap, dengan ikut berdonor darah, warga Surabaya semakin sehat. Serta bisa menolong lebih banyak orang. Sementara itu, Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya



Suasana donor darah Perkumpulan HTK Surabaya yang diikuti ratusan peserta.

Totok Sudarto mengungkapkan rasa syukur. Karena warga Surabaya sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

"Kami dari Harmonis Surabaya Club & PMI Surabaya senang, bisa bersama Perkumpulan HTK Surabaya, menggelar kegiatan donor darah," ujar Penggerak Donor Darah Sukarela tersebut. Totok berharap, kerjasama ini bisa berlangsung terus kedepannya. Karena donor darah merupakan kegiatan mulia untuk membantu sesama. Kegiatan yang dimulai pukul 11 siang, hingga berakhir pukul 7 malam tersebut, berhasil mengumpulkan 663 kantong darah. "Kegiatan yang digelar di UDD PMI Kota Surabaya, di-

ikuti 553 pendaftar. Dari jumlah tersebut hanya 408 orang yang lolos. Sedangkan di Grand City, diikuti 255 peserta, dari 381 orang pendaftar," ungkap Totok. Seluruh pendonor yang lolos donor darah mendapatkan 1 paket sembako, berisi 1 kg beras, 1 kg gula, 1 ltr minyak goreng, 1 kaleng susu instant manis, dan 5 bungkus mie instan, dari Perkumpulan HTK Surabaya. Purbowati, salah satu pendonor asal Surabaya, mengaku telah 70 kali melakukan donor darah. "Donor darah itu menyehatkan. Karena membuat badan selalu bugar dan enak," ungkapnya. • anto tze

## Di Hari Pencerahan Bodhisattva Avalokitesvara, Buddhist Education Center of Jakarta Undang Bhiksu Hai Tao Pimpin Fangsheng



Bhiksu Hai Tao.

**JAKARTA (IM)** - Sabtu (4/8) pagi lalu, bertepatan dengan hari pencerahan Bodhisattva Avalokitesvara, Buddhist Education Center of Jakarta menyelenggarakan prosesi fangsheng di Pantai Mutiara Jetty Jakarta, dengan mengundang Bhiksu Shi Hai Tao dari Baodao Taiwan untuk memimpin upacara puja. Ketua Yayasan Buddhist Education Center of Jakarta Feng Qi da, shixiong dan shijie serta ratusan umat pria dan wanita ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pada hari itu, dilepas ikan,



Bhiksu Hai Tao memimpin upacara pembacaan sutera kepada Buddha.

burung dan unggas ke alam bebas. Termasuk 42.000 ekor bandeng, 205 ekor burung serta seekor bi-awak yang sedang bunting. Pada acara puja, Bhiksu Shi Hai Tao menyatakan hari ini adalah hari pencerahan Bodhisattva Avalokitesvara. Dimohon semua yang hadir melafalkan nama

Bodhisattva Avalokitesvara untuk memperoleh berkah dari Bodhisattva. Sedangkan Bhiksu Hai Tao juga membawakan tas obat kecil pada prosesi puja tersebut. Setiap umat dapat menyentuh bagian tubuh yang sakit saat melafalkan nama Bodhisattva. Sehingga

dapat meringankan rasa sakit. "Sambil melafalkan nama Bodhisattva Avalokitesvara sambil menyentuh tubuh kita dengan kantong obat kecil. Hal ini dapat menghindari sekaligus melenyapkan kejahatan. Sering melafalkan nama Bodhisattva Avalokitesvara dapat mengubah nasib buruk

menjadi nasib baik," ujar Bhiksu Hai Tao. Bhiksu menyatakan hari pencerahan Bodhisattva Avalokitesvara bermakna bahwa makhluk hidup dapat mengubah kebiasaan mereka. Belajarlah dari welas asih Guanyin Bodhisattva dan selamatkan semua makhluk hidup dari penderitaan. Bhiksu Hai Tao mengajarkan, "Ini sangat efektif. Jika Anda memiliki latihan yang baik, maka Anda harus menanggung rasa sakit orang lain di tubuh Anda. Dengan demikian maka Anda akan dapat menyelamatkan semua makhluk dari penderitaan seperti Avalokitesvara. Dan keluar dari lautan penderitaan." Kegiatan fangsheng amat bermakna. Untuk memperingati orang tua atau jiwa yang telah meninggal. Sekaligus melepaskan kehidupan untuk mereka dan untuk diri kita sendiri, pahalanya tidak terukur.

Ketua Feng Qi Da mengatakan paska meredanya pandemi, Kegiatan fangsheng akan diadakan setiap bulan. Fangsheng adalah cara penting bagi jemaat Buddha untuk melakukan perbuatan baik dan menumbuhkan sikap welas asih. Lewat ritual fangsheng ini, kita dapat mengukir kehidupan kita untuk menghargai kehidupan. Dengan melepaskan hewan, kita dapat memupuk sikap welas asih kita. Yang tidak hanya menyelamatkan banyak nyawa, tetapi juga membuat setiap orang lebih menghargai hidup. "Saya berharap setiap orang dapat memupuk berkah dan meningkatkan kebijaksanaan. Semoga keberkahan dan hikmah kita terus bertambah setiap hari dan selalu dinaungi keberuntungan," ujarnya. • jhk/din



Ketua Yayasan Buddhist Education Center of Jakarta Feng Qi Da berfoto bersama para donatur dari berbagai daerah pada acara puja.

## Ribuan Warga Hadiri Perayaan HUT Vihara Satya Dharma di Rumbai - Pekanbaru

**PEKANBARU (IM)** - Perayaan HUT (Hari Ulang Tahun) Vihara Satya Dharma (Kwan Tee Kong Bio) ke-VII dan HUT Dewa Kwan Tee Kong pada Rabu (9/8) malam lalu berlangsung meriah. Ribuan warga Pekanbaru memadati halaman Vihara Satya Dharma, Kelurahan Umban Sari, Kecamatan Rumbai yang menjadi pusat perayaan. Prosesi perayaan ulang tahun diawali dengan pemukulan tambur oleh Ketua Panitia HUT Vihara Satya Dharma Jasin Junus bersama perwakilan organisasi Tioghoa di Pekanbaru. Pada malam pertama ini, masyarakat disuguhkan pesta kembang api yang berlangsung tepat tengah malam. Jasin Junus dalam sambutan-nya mengatakan, perayaan HUT



Prosesi pemukulan tambur oleh Ketua Panitia HUT Vihara Satya Dharma Jasin Junus.

Vihara Satya Dharma (Kwan Tee Kong Bio) ke-VII dan HUT Dewa Kwan Tee Kong ini berlangsung selama empat hari, 9 hingga 12 Agustus 2023. "Banyak kegiatan yang dapat

disaksikan masyarakat luas dan terbuka untuk umum. Mulai dari atraksi barongsai, oriental gallery, photobooth dan cek kesehatan gratis," katanya. Dia menambahkan terdapat

sekitar 88 stand kuliner yang berasal dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Pekanbaru. Juga diselenggarakan berbagai macam lomba, seperti mewarnai, cosplay, dance, kaligrafi, xiangqi, badminton dan lainnya. Bahkan pengunjung dihibur langsung penyanyi asal Malaysia Angela, Wenny Wong, Jane Tane dan Loong Bee. Sebelumnya, Vihara Satya Dharma telah melak-

anakan pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar. "Vihara Satya Dharma sering melaksanakan berbagai kegiatan sosial, di antaranya pembagian sembako, vaksinasi massal Covid-19 serta buka puasa bersama dengan masyarakat sekitar," jelasnya. Jasin Junus berharap perayaan dapat lebih mengenalkan Vihara Satya Dharma. Selain sebagai tempat ibadah, Vihara Satya Dharma menjadi salah satu lokasi wisata religi di Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya, baik lokal maupun mancanegara. "Terima kasih untuk semua pihak yang turut menyukseskan perayaan HUT Vihara Satya Dharma (Kwan Tee Kong Bio) ke-VII dan Hari Ulang Tahun Dewa Kwan Tee Kong," ujarnya. • idn/din